

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian mempunyai beberapa pengertian, yaitu logika dari penelitian ilmiah, studi terhadap prosedur dan teknik penelitian, dan suatu sistem dari prosedur dan teknik penelitian.¹ Jadi metodologi penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Adapun metode penelitian yang akan dilakukan peneliti meliputi: Jenis dan pendekatan data, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti memakai jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan memilih data dari responden, khususnya dengan meninjau bagaimana sebenarnya pertanggung jawaban risiko pemesanan makanan via *Go-Food* di Kudus Tahun 2022.²

Adapun pendekatan penelitian dalam penyusunan skripsi ini dengan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan gambaran yang dilihat dan didengar dari hasil penelitian baik di lapangan atau teori berupa data-data dan buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis, maka dapat memperoleh pemaparan yang objektif mengenai pertanggung jawaban risiko pemesanan makanan via *Go-Food* di Kudus dan menganalisa berdasarkan data yang peroleh dari driver *Go-Jek* sebagai penyedia jasa dan customer sebagai pengguna jasa *Go-Jek*.

¹ Zainuddin Ali, "Metode Penelitian Hukum", cet-vi (Jakarta: Sinar Grafika, 2015): 17. ⁵⁶ Muhammad Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005): 63.

² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9

B. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari penelitian lapangan (field research), yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui observasi dan wawancara dengan meneliti langsung ke lapangan. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari responden yaitu pihak driver GOJEK, serta pihak customer dengan penelitian ini secara langsung melalui wawancara untuk menunjang keakuratan data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari data primer atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber data yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.³ Sumber data sekunder diperoleh dengan penelitian studi pustaka (library research) yaitu dengan memperoleh data melalui buku-buku, peraturan-peraturan, dokumen, jurnal, artikel, dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan cara mengumpulkan, membaca, menulis serta mengkaji lebih dalam permasalahan yang diteliti.⁵⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek) untuk memperoleh informasi sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Teknik wawancara dapat dilakukan (1) dengan tatap muka (face to face interviews) dan (2) melalui saluran telepon (telephon interviews). Wawancara yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data adalah unguided interview, yaitu proses wawancara yang tidak menggunakan pedoman yang telah

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997): 84.

tersusun secara sistematis, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ada dalam penelitian.⁴

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pihak driver GO-JEK, responden dan customer.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa sumber data tertulis, yang berbentuk tulisan yang diarsipkan atau dikumpulkan. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi dokumen resmi, buku-buku, peraturan-peraturan, majalah, arsip ataupun dokumen pribadi dan juga foto.⁵

D. Uji Keabsahan Data

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berguna guna untuk mendapatkan informasi yang diteliti, oleh sebab itu peneliti membutuhkan sebuah data. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang terjadi di lapangan haruslah dikaji lebih lanjut sehingga data yang didapatkan valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukannya sebuah uji informasi yang benar. Uji validasi penelitian terhadap data penelitian kualitatif meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

Dalam pemeriksaan kredibilitas ini, triangulasi digambarkan sebagai membandingkan atau menguji sudut terhadap data yang diperlukan triangulasi dapat dibagi menjadi 2 kategori diantaranya:⁶

a. Triangulasi Sumber

Dengan menggunakan teknik penerjemahan sumber, data yang telah terkumpul dari beberapa sumber diperiksa kebenarannya.

⁴ Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana* (2016): 4.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998): 14.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 330

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Dengan menggunakan banyak metode untuk mengverifikasi data sumber yang sama, teknik triangulasi dapat menilai keandalan data. Penelitian akan lebih banyak melakukan wawancara dengan sumber data yang relevan jika ditemukan data yang berbeda untuk menentukan data yang dianggap akurat.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data penelitian didapatkan, maka kemudian diolah menjadi suatu pembahasan untuk menjawab persoalan yang ada, dengan didukung oleh data lapangan dan teori, sehingga menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian penulis menggunakan deskriptif analisis dalam memaparkan hasil penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan secara objektif dan kritis dalam rangka memberikan perbaikan, tanggapan dan tawaran serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi sekarang. Setelah data tersebut diteliti dan dianalisis satu persatu, selanjutnya ditarik konklusi atau kesimpulan, yakni tentang bagaimana implementasi konsep.